

## ABSTRAK

**Nabila Nurul Wafa (1229220072 )** “Analisis Halal *Value Chain* pada Produk Makanan *Frozen Food*: Studi pada Produk Cuanki Cuban”

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menghadapi tantangan dalam menjamin kehalalan produk makanan olahan, khususnya *Frozen food*. Permasalahan utama tidak hanya terletak pada kepemilikan sertifikasi halal, tetapi juga pada konsistensi penerapan halal value chain dalam seluruh aktivitas usaha, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pengemasan, hingga distribusi produk. Pada praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan penerapan halal value chain pada UMKM belum berjalan secara optimal dan konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses halal value chain pada setiap tahapan aktivitas usaha Cuanki Cuban, menganalisis peran Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) dalam menjaga konsistensi penerapan halal value chain, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi belum optimalnya penerapan halal value chain dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik usaha, tim produksi, admin pelayanan, akademisi ahli halal value chain, dan Pendamping Proses Produk Halal (P3H). Penelitian dilakukan di tempat produksi Cuanki Cuban Kota Bandung pada periode November 2025 hingga Mei 2026. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik Braun & Clarke melalui proses familiarisasi data, coding awal, pengelompokan code, pembentukan tema, riviw dan pemantapan tema, dan yang terakhir Adalah penamaan tema serta interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa halal value chain pada Cuanki Cuban telah diterapkan pada seluruh tahapan usaha, mulai dari penggunaan bahan bersertifikat halal hingga distribusi produk. Namun, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala dalam pengawasan reseller dan perubahan bahan produksi. SJPH berperan penting sebagai sistem pengendalian internal melalui SOP halal, pengawasan penyelia halal, serta audit dan evaluasi berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsistensi halal value chain memerlukan komitmen pelaku usaha dan dukungan sistem pengawasan halal yang terstruktur.